

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan Laporan Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Simpang Kulim – Simpang Menara Pengamat 33 STA 0+000 – STA 0+282 Kabupaten Pali Provinsi Sumatra Selatan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proyek ini jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan kolektor kelas II B dengan jumlah LHR dalam smp adalah 7.770,01 smp /hari. Lebar perkerasan jalan ini 6 m, lebar bahu jalan 3 m, dan panjang jalan 5.282 km, dengan kecepatan rencana 80 km/jam.
2. Perencanaan geometrik jalan raya ini direncanakan terdapat 8 tikungan, diantaranya 3 buah tikungan *Spiral Circle Spiral(SCS)*, 2 buah Tikungan *Full Circle(FC)* dan 3 buah tikungan *Spiral Spira(SS)*.
3. Besar volume pekerjaan galian adalah 121.317,99 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 59.154,46 m³.
4. Perkerasan jalan menggunakan lalaston lapis aus (HRS-WC) setebal 3 cm dan lalaston lapis pondasi (HRS-Base) setebal 3,5 cm. Untuk pondasi atas menggunakan agregat kelas A setebal 25 cm dan untuk lapis pondasi bawah menggunakan agregat kelas B setebal 12,5 cm. CBR tanah dasar adalah 15,5%.
5. Pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp34.386.704.000 (Tiga Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 78 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain yaitu :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan,.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya haruslah menggunakan daftar harga yang terbaru di daerah dimana proyek tersebut berlangsung.